

**Disertasi**

**KEDUDUKAN DAN PERANAN PEREMPUAN  
MINANGKABAU DALAM PENYELESAIAN KONFLIK  
HARTA WARISAN DI SUMATERA BARAT**

*Oleh*

**IMAM MUHARDINATA**

Prodi: HUKI (S3)

NIM: 4001163004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
PASCASARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Muhardinata

NIM : 4001163004

Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 04 Oktober 1980

Pekerjaan : Guru Swasta

Alamat : Jl. M. Yusuf Jintan Gg. Family Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Disertasi yang berjudul **KEDUDUKAN DAN PERANAN PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM PENYELESAIAN KONFLIK HARTA WARISAN DI SUMATERA BARAT benar-benar karya asli** saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, *sepenuhnya* menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan *sesungguhnya*.

Medan, 16 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Imam Muhardinata

## Surat Pernyataan Cek Plagiasi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Muhardinata

NIM : 4001163004

Tempat, Tgl. Lahir : Medan, 04 Oktober 1980

Pekerjaan : Guru Swasta

Alamat : Jl. M. Yusuf Jintan Desa Percut Kec. Percut Sei Tuan 20371 Kab. Deli Serdang

Dengan sebenarnya bahwa disertasi Yang Berjudul "Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat", Telah di cek Plagiasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya serta ternyata hasil plagiasi yang disampaikan terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Imam Muhardinata

## PERSETUJUAN PEMBIMBING DISERTASI

Disertasi yang berjudul **“Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat”** oleh Sdr. Imam Muhardinata, NIM. 4001163004 telah diselesaikan dan diujikan dalam Sidang Tertutup serta telah direvisi untuk dapat disetujui mengikuti Sidang Terbuka (Promosi Doktor).

Ditandatangani oleh:

Pembimbing I



(Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.)

NIP. 195808151985031007

NIDN. 2015085801

Pembimbing II



(Prof. Dr. Asmuni, M.Ag.)

NIP. 195408201982031002

NIDN. 20200854004

## PENGESAHAN SIDANG TERBUKA DISERTASI

Disertasi berjudul “**Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat**” an. Imam Muhandinata, NIM. 4001163004, Program Studi Hukum Islam, telah diuji dalam Sidang Terbuka (Promosi Doktor) Disertasi pada tanggal 15 Agustus 2023.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Doktor (Dr.) pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 15 Agustus 2023,

Panitia

Sidang Terbuka (Promosi Doktor)

Disertasi Pascasarjana UIN-SU

Medan

 Ketua,

**(Prof. Dr. Nurhayati, M.Ag.)**

NIP. 197405172003122003

NIDN. 2017057402

 Sekretaris,

**(Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A.)**

NIP. 196402091989031003

NIDN. 2009026401


Penguji:

 Promotor I

**(Prof. Dr. Nawir Yuslem, M.A.)**

NIP. 195808151985031007

NIDN. 2015085801

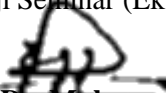
 Promotor II

**(Prof. Dr. Asmuni, M.Ag.)**

NIP. 195408201982031002

NIDN. 2020085402

Penguji Seminar (Eksternal)



**(Prof. Dr. Muhammad Arifin, M.Hum.)**

NIP. 195701131987031002

NIDN. 0013015702

Penguji Seminar I (Internal)



**(Dr. Phl. Zainul Fuad, M.A.)**

NIP. 1967042319403004

NIDN. 2023046703

Penguji Seminar II (Internal)



**(Dr. Dhianddin Tanjung, M.A.)**

NIP. 197910202009011010

NIDN. 2020107903



 W. K. G. Sahari,  
Direktur Pascasarjana UIN-SU Medan,

**(Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A.)**

NIP. 196402091989031003

NIDN. 2009026401



## ABSTRAK

Nama : Imam Muhardinata  
Judul Disertasi : Kedudukan Dan Peranan Perempuan  
Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan  
Di Sumatera Barat  
NIM : 4001163004

---

Dasar awal tertariknya penulis untuk melakukan penelitian disertasi ini adalah dimulai dari penelitian disertasi yang ditulis oleh Keebet von Benda-Beckmann (1979) "*The Broken Stairways To Consensus: Village Justice And State Courts In Minangkabau*" (Goyahnya Tangga Menuju Kemufakatan: Peradilan Nagari dan Pengadilan Negeri di Minangkabau), pada halaman 25 beliau mengakui dan menyadari tentang ketidakhadiran perempuan Minangkabau dalam penelitiannya. Beliau berharap dalam tulisannya sebagaimana tersebut di halaman 26 alinea kelima agar peneliti seterusnya melanjutkan dan melengkapi disertasinya itu pasti akan muncul peran yang penting dan sangat menentukan dari kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan melalui *forum shopping-shopping forums (choice of law/pluralisme hukum litigasi dan non litigasi)* di Sumatera Barat. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji lebih lanjut secara ilmiah dalam bentuk disertasi mengenai hal ini dengan judul: "kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat" guna melengkapi penelitian disertasi Keebet von Benda-Beckmann sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dan tujuan yang diungkap dalam penelitian ini adalah bagaimana untuk menemukan kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau terhadap harta warisan di Sumatera Barat. Dan bagaimana untuk menemukan faktor-faktor pendukung kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat. Serta bagaimana untuk menemukan faktor-faktor kendala yang muncul pada kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat.



Penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah penelitian dengan spesialisasi penelitian antropologi budaya dan sosiologi hukum empiris dengan kategori kajian antropologi sosiologi-empiris dengan metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini terfokus kepada budaya dan gejala sosial hukum dalam masyarakat dalam hal ini kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian pluralisme hukum yang meliputi pendekatan filosofi, sosiologi, fenomenologi, dan antropologi hukum. Data penelitian tersebut di analisis melalui tiga level: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, bahwa kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat melalui pluralisme hukum yang istilah antropologi hukum dahulu *forum shopping* atau istilah sekarang *choice of law* (pilihan hukum) hasilnya adalah: 5 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) responden dengan penyelesaian konflik secara litigasi (melalui putusan MA) dengan 4 (empat) responden dengan penyelesaian konflik secara non litigasi (musyawarah mufakat). Ada beberapa faktor kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat yang diantaranya adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor psikologis, dan faktor sosial. Adapun kendala yang muncul terhadap kedudukan dan peranan perempuan Minangkabau dalam penyelesaian konflik harta warisan di Sumatera Barat ini memiliki beberapa faktor diantaranya adalah faktor hubungan kekeluargaan dan ekonomi serta faktor pendidikan dan budi pekerti.



## ABSTRACT

Name : Imam Muhardinata  
Dissertation Title : The Position and Role of Minangkabau Women in Resolving Inheritance Conflicts in West Sumatra  
ID : 4001163004

---

The initial basis for the author's interest in conducting this dissertation research was to start with a dissertation research written by Keebet von Benda-Beckmann (1979) "The Broken Stairways To Consensus: Village Justice And State Courts In Minangkabau" (Negeri di Minangkabau), on page 25 he acknowledged and realized the absence of Minangkabau women in his research. She hopes that in her writing as mentioned on page 26 of the fifth paragraph so that the next researcher will continue and complete her dissertation, an important and very decisive role will emerge from the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance through shopping-shopping forums (choice of law/ pluralism of litigation and non-litigation law) in West Sumatra. Therefore, the author is interested in further studying scientifically in the form of a dissertation on this matter with the title: "the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance in West Sumatra" to complement Keebet von Benda-Beckmann's previous dissertation research.

Based on the description above, the problems and objectives revealed in this study are how to find the position and role of Minangkabau women in inheritance in West Sumatra. And how to find factors supporting the position and role of Minangkabau women in resolving inheritance conflicts in West Sumatra. As well as how to find the constraining factors that arise in the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance in West Sumatra.

This research was conducted through several research steps with a specialization in cultural anthropology research and empirical legal sociology with the category of socio-empirical anthropology studies with qualitative research methods, because this research focuses on cultural and social legal phenomena in



society, in this case the position and role of Minangkabau women in solving inheritance conflict in West Sumatra. The approach used in this study is part of legal pluralism which includes philosophical, sociological, phenomenological and legal anthropological approaches. The research data was analyzed through three levels: data reduction, data display, and drawing conclusions.

Based on the results of the discussion in this study, that the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance in West Sumatra through legal pluralism, the term legal anthropology, formerly forum shopping or the current term choice of law, the results are: 5 respondents who were sampled in This research is 1 (one) respondent with litigation conflict resolution (through Supreme Court decision) with 4 (four) respondents with non-litigation conflict resolution (consensus consensus). There are several factors of the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance in West Sumatra, which include economic factors, educational factors, psychological factors, and social factors. The obstacles that arise against the position and role of Minangkabau women in resolving conflicts over inheritance in West Sumatra have several factors, including factors of family and economic relations as well as factors of education and character.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## نبذة مختصرة



الاسم: الإمام محارذاتا

عنوان الرسالة: موقف ودور نساء مينانجكابو في حل نزاعات الميراث

في غرب سومطرة

رقم التعريف: 4001163004

كان الأساس الأولي لاهتمام المؤلف بإجراء بحث الأطروحة هو البدء ببحث أطروحة كتبه

Keebet von Benda-Beckmann (1979) *"The Broken Stairways To Consensus: Village Justice And State Courts In Minangkabau"*,

في الصفحة 25 اعترف وأدرك غياب نساء مينانجكابو في بحثه. تأمل في كتابتها كما هو مذكور في

الصفحة 26 من الفقرة الخامسة حتى تستمر الباحثة التالية وتكمل رسالتها ، أن ينبثق دور مهم

وحاسم للغاية من موقع ودور نساء مينانجكابو في حل النزاعات على الميراث من خلال التسوق.

- منتديات التسوق (اختيار القانون / تعددية التقاضي وقانون عدم التقاضي) في غرب

سومطرة. لذلك ، يهتم المؤلف بمزيد من الدراسة علميًا في شكل أطروحة حول هذا الموضوع

بعنوان: "مكانة ودور نساء مينانجكابو في حل النزاعات على الميراث في غرب سومطرة"

لاستكمال بحث أطروحة كيببت فون بيندا بيكمان السابقة.

بناءً على الوصف أعلاه ، فإن المشكلات والأهداف التي تم الكشف عنها في هذه الدراسة هي

كيفية العثور على منصب ودور نساء مينانجكابو في الميراث في غرب سومطرة. وكيفية إيجاد

العوامل الداعمة لموقف ودور نساء مينانجكابو في حل نزاعات الميراث في غرب سومطرة.

وكذلك كيفية العثور على العوامل المقيدة التي تنشأ في منصب ودور نساء مينانغكابو في حل النزاعات على الميراث في غرب سومطرة.

تم إجراء هذا البحث من خلال عدة خطوات بحثية مع التخصص في أبحاث الأنثروبولوجيا الثقافية وعلم الاجتماع القانوني التجريبي مع فئة دراسات الأنثروبولوجيا الاجتماعية التجريبية مع طرق البحث النوعي ، لأن هذا البحث يركز على الظواهر القانونية الثقافية والاجتماعية في المجتمع ، وفي هذه الحالة منصب ودور نساء مينانغكابو في حل نزاع الميراث في غرب سومطرة. النهج المستخدم في هذه الدراسة هو جزء من التعددية القانونية التي تشمل المناهج الأنثروبولوجية الفلسفية والاجتماعية والظاهرة والقانونية. تم تحليل بيانات البحث من خلال ثلاثة مستويات: تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

استنادًا إلى نتائج المناقشة في هذه الدراسة ، أن موقف ودور نساء مينانغكابو في حل النزاعات على الميراث في غرب سومطرة من خلال التعددية القانونية ، أو مصطلح الأنثروبولوجيا القانونية ، أو منتدى التسوق سابقًا أو المصطلح الحالي لاختيار القانون ، فإن النتائج هي : 5 مستجيبين تم أخذ عينات منهم في هذا البحث هم 1 (واحد) مستجيب مع حل نزاع التقاضي (من خلال قرار المحكمة العليا) مع 4 (أربعة) مستجيبين مع حل النزاع غير التقاضي (إجماع الآراء). هناك العديد من العوامل لمكانة ودور نساء مينانغكابو في حل النزاعات على الميراث في غرب سومطرة ، والتي تشمل العوامل الاقتصادية والعوامل التعليمية والعوامل النفسية والعوامل الاجتماعية. إن العقبات التي تنشأ أمام مركز ودور نساء مينانغكابو في حل النزاعات

على الميراث في غرب سومطرة لها عدة عوامل ، بما في ذلك عوامل الأسرة والعلاقات  
الاقتصادية وكذلك عوامل التعليم والشخصية.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.* Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah Swt. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, semoga dengan bershalawat kepadanya, kelak di hari kemudian mendapatkan syafaatnya.

Disertasi ini berjudul “Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat”. Penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Doktor Hukum Islam pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan. Dalam penyelesaian disertasi ini, penulis banyak menerima bimbingan, dan pengarahan serta bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak yang sangat besar manfaatnya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN-SU Medan dan Bapak Prof. Dr. Hasan Bakti Nasution, MA selaku Direktur Program Pascasarjana UIN-SU Medan. Prof. Dr. Nawir Yuslem, MA, selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. Asmuni, M.Ag selaku Pembimbing II yang berkat bimbingan dan waktu yang diberikan mereka berdua sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Kepada para dosen, staf, dan pegawai PPs UIN-SU Medan yang juga banyak memberikan bimbingan dan motivasi serta bantuannya kepada penulis selama menyelesaikan perkuliahan dan penulisan disertasi ini. Seluruh teman sejawat yang telah banyak mendukung semangat dan membantu penulis selama perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini.
3. Kepada isteri tercinta Dahliani Nasution, serta buah hati kami dirumah, yang senantiasa setia memberi motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dan pelaksanaan penelitian ini. Dan tak lupa pula kepada Bapak Abdul Muhyi Ayub, S.S, S.P dan isteri. Abangda Dr. Sahkholid Nasution, MA yang telah membantu penulis selama penelitian ini. Terakhir ucapan doa buat YM Ayah guru H. Mahayuddin Bin H. Syafi'i dan orang tua serta mertua kami: Muharuddin (Alm) dan Murni Sulung (Almh), Abdul Rosib Nasution dan

Rohani yang telah memberikan dorongan dan bantuan kepada penulis, dan hanya Allah Swt yang dapat membalas semuanya.

Akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan disertasi ini. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi umat manusia. Aamiin YRA.

Penulis



Imam Muhardinata



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



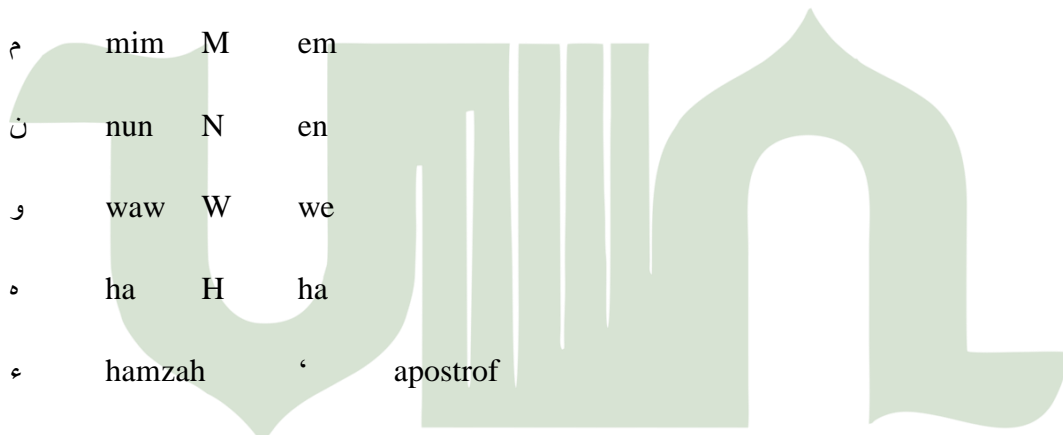
## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dilambangkan dengan tanda, dan sebagian yang lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syim	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	waw	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

2.

Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda Nama Gabungan Huruf Nama

َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
َـي	fathah dan ya	ai	a da i
َـو	fatha dan waw	au	a dan u

Contoh :

كتب : kataba

فعل : fa'ala

ذكر : zukira

يذهب : yazhabu

كيف : kaifa

حول : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas

و dammah dan wau u u dan garis di atas

Contoh :

qala : قال

rama : رام

qila : قيل

yaqulu : يقول

d. ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1). ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathat, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2). Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- raudah al-athfal روضة الاطفال:

- al-Madinah al munawwarah المدينة المنورة:

- Talhah طلحة:

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbana: رَبَّنَا
- nazzala: نَزَّلَ
- al-birr: الْبِرِّ
- al-hajj: الْحَجِّ
- na'imma: نَعَمَّ



f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ( ال ) namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1). Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf ( L ) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-badi'u : البديع
- Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تأخذون
- an-nau' : النؤ
- syai'un : شئ
- inna : إن
- umirtu : أمرت
- akala : أكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang



dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- Wa innallaha lahum khairurraziqin : وان الله لهم خير الرازقين
- Fa aufu al-kaila wa al-mizana : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrahim al-Khalil : ابراهيم الخليل
- Bismillahi majreha wa mursaha : بسم الله مجرها ومرسها
- Walillahi alan-nasi hijju al-baiti : والله على الناس حج البيت
- Man istata'a ilaihi sabila : من استطع اليه سبيلا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri iatu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa ma Muhammadun illa rasul
- Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi bakkata mubarakan
- Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'anu
- Syahru Ramadanal-lazi unzila fihil-Qur'anu
- Wa laqad ra'ahu bil ufuq al-mubin
- Wa laqad ra'ahu bil-ufuqil-mubin

- Alhamdu illahi rabbil – alamin.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrun minallahi wa fathun qarib
- Lillahi al-amru jami'an
- Lillahil-armu jami'an
- Wallahu bikulli syai'in alim



j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	viii
TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Batasan Istilah.....	22
D. Tujuan Penelitian.....	27
E. Manfaat Penelitian .....	27
F. Landasan Teoritis .....	28
G. Kajian Terdahulu .....	35
H. Metode Penelitian.....	43
1. Spesialisasi Penelitian.....	43
2. Metode Pendekatan.....	44
3. Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	44
I. Hipotesis.....	46
J. Sistematika Pembahasan.....	47
BAB II.....	45

KAJIAN PUSTAKA.....	45
A. Kedudukan Dan Peranan Perempuan Dalam Hukum Islam.....	45
B. Kedudukan Dan Peranan Perempuan Dalam Hukum Perdata/BW .....	52
C. Kedudukan Dan Peranan Perempuan Dalam Hukum Adat.....	52
D. Hukum Mawaris Islam .....	54
1. Sumber Hukum Waris Islam.....	54
2. Prinsip Dasar Hukum Waris Islam.....	63
3. Unsur-Unsur Aturan Waris Islam.....	65
4. Penghalang-penghalang waris .....	87
E. Hukum Kewarisan Perdata/BW .....	89
F. Hukum Kewarisan Adat .....	90
1. Pengertian Hukum Adat.....	90
2. Corak dan Sifat Hukum Adat.....	92
3. Sumber Hukum Adat .....	92
4. Pembidangan Hukum Adat.....	93
5. Pengertian Hukum Kewarisan Adat .....	95
6. Prinsip-prinsip Garis Kekkerabatan Dalam Sistem Hukum Waris Adat.....	96
7. Asas-asas hukum waris adat .....	100
8. Cara-cara Pewarisan Harta Dalam Hukum Adat .....	102
BAB III.....	109
GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	109

A. Alam Minangkabau .....	109
1. Sumatera Barat.....	111
2. Kebudayaan Minangkabau .....	121
3. Wilayah Minangkabau.....	136
4. Asal-Usul Nenek Moyang Minangkabau .....	146
B. Adat Minangkabau.....	150
1. Pengertian Adat.....	151
2. Dasar Filsafat Adat .....	157
3. Tujuan Adat .....	161
4. Nilai-Nilai Dasar Adat.....	164
5. Tingkatan Adat .....	169
BAB IV .....	173
HASIL PENELITIAN.....	173
A. Karakteristik Responden.....	173
B. Kedudukan Dan Peranan Perempuan Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat .....	176
C. Analisis Kedudukan Dan Peranan Perempuan Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat .....	189
D. Kendala Yang Muncul Pada Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat .....	193

E. Upaya Mengatasi Kendala Yang Muncul Pada Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat .....	195
F. Rangkuman Hasil Penelitian Terhadap 5 (lima) Responden Representatif Tentang Kedudukan Dan Peranan Perempuan Minangkabau Dalam Penyelesaian Konflik Harta Warisan Di Sumatera Barat.....	196
BAB V.....	197
PENUTUP.....	197
A. Kesimpulan.....	197
B. Saran-saran.....	201
DAFTAR PUSTAKA .....	202
LAMPIRAN.....	205



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN